



**PENGARUH STRATEGI PROBLEM BASED LEARNING  
TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH KELAS IX  
MTSN 1 MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
INNA RUFAIDAH LAILATUL MAULIDYA  
22001011009**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2024**



**PENGARUH STRATEGI PROBLEM BASED LEARNING  
TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH KELAS IX  
MTSN 1 MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**Inna Rufaidah Lailatul Maulidya**

**NPM.22001011009**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2024**

## ABSTRAK

Rufaidah, Inna, Lailatul, Maulidya. 2024. *Pengaruh Strategi Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas IX MTsN 1 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Agama Islam. Pembimbing 1: Dr. Ika Ratih Sulistiani, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Moh. Muslim, M.Ag.

Kata Kunci: Strategi *Problem Based Learning*, Hasil Belajar Fiqih

Hasil belajar siswa erat kaitannya dengan kemampuan mengajar seorang guru dan merupakan alat ukur untuk melihat apakah proses pembelajaran tersebut telah mencapai tujuan pembelajaran. Keterampilan mengajar guru memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, untuk mencapai pembelajaran yang efektif, seorang guru harus memiliki dan menguasai keramihan dasar mengajar, salah satu keterampilan mengajar ialah mengadakan variasi pembelajaran melalui berbagai komponen seperti metode mengajar. Masih terdapat berbagai kendala dalam proses pembelajaran seperti metode pembelajaran yang monoton. Salah satu metode pembelajaran yang dapat memotivasi siswa, meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan melibatkan siswa dalam pembelajaran ialah metode *problem based learning*.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh strategi *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas IX di MTsN 1 Malang dibandingkan dengan kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan metode penelitian yang menjelaskan fenomena menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis. Penelitian ini termasuk dalam penelitian yang menggunakan teknik *simple random sampling* dalam pengambilan sampel, dalam pengumpulan data melalui tes yang terbagi dalam dua tes yaitu: *posttest* dan *pretest*. Sedangkan teknis analisis data meliputi (1) uji normalitas, (2) uji validitas, (3) reliabilitas, (4) uji homogenitas dan, (5) uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari pendekatan belajar metode *problem based learning* terhadap hasil belajar Fiqih kelas IX di MTsN 1 Malang, dari analisis yang telah dilakukan pada pengujian hipotesis maka dilakukan uji t yang menunjukkan taraf signifikansi (2-tailed) $<0,05$  yang maknanya koefisien regresi diterima (hipotesis tidak dapat ditolak), pada penelitian ini uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan hasil pengujian hipotesis dengan uji t diperoleh nilai sig(2tailed) dengan nilai .000 yang dapat diartikan adanya pengaruh metode *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas IX MTsN 1 Malang.

## ABSTRACT

Rufaidah, Inna, Lailatul, Maulidya. 2024. The Effect of Problem Based Learning Strategy on Fiqh Learning Outcomes of Class IX MTsN 1 Malang. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, University of Natural Religion. Advisor 1: Dr. Ika Ratih Sulistiani, M.Pd. Advisor 2: Dr. Moh. Muslim, M.Ag.

Keywords: Problem Based Learning Strategy, Fiqh Learning Outcomes

Student learning outcomes are closely related to a teacher's teaching ability and are a measuring tool to see if the learning process has achieved learning objectives. Teacher teaching skills have an influence on student learning outcomes, to achieve effective learning, a teacher must have and master basic teaching skills, one of the teaching skills is to vary learning through various components such as teaching methods. There are still various obstacles in the learning process such as monotonous learning methods. One of the learning methods that can motivate students, improve critical thinking skills and involve students in learning is the problem-based learning method.

This study aims to explain the effect of problem-based learning strategies on student learning outcomes in Fiqh class IX at MTsN 1 Malang compared to the control class. This research uses a quantitative approach which is a research method that explains phenomena using numerical data, then analyzed. This research is included in research that uses simple random sampling techniques in sampling, in data collection through tests which are divided into two tests, namely: posttest and pretest. While data analysis techniques include (1) normality test, (2) validity test, (3) reliability, (4) homogeneity test and, (5) t test.

The results showed that there was an effect of the problem-based learning approach on the learning outcomes of Fiqh class IX at MTsN 1 Malang, from the analysis that has been carried out on hypothesis testing, a t test is carried out which shows the significance level (2-tailed)  $<0.05$  which means that the regression coefficient is accepted (the hypothesis cannot be rejected), in this study the hypothesis test that has been carried out shows the results of hypothesis testing with the t test obtained sig value (2-tailed) with a value of .000 which means that there is an effect of the problem-based learning method on student learning outcomes in Fiqh class IX MTsN 1 Malang.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar siswa erat kaitannya dengan kemampuan mengajar seorang guru, menurut (Mustiko & Trisnawati, 2021) keterampilan mengajar guru memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Seorang guru perlu memahami dasar-dasar pengajaran untuk mendorong proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Untuk memfasilitasi proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, seorang guru harus memahami dasar-dasar keterampilan mengajar. Untuk mencapai pembelajaran yang efektif, seorang guru harus memiliki dan menguasai kerampilan dasar mengajar.

Menurut (Ariyana, 2023) terdapat beberapa keterampilan dasar mengajar yaitu : (1) keterampilan dasar membuka dan menutup Pelajaran, (2) Keterampilan dasar menjelaskan, (3) ketampilan dasar mengadakan variasi, (4) keterampilan dasar memberi penguatan, (5) keterampilan dasar bertanya, (6) keterampilan dasar mengolaah kelas, (7) keterampilan dasar mengajar perorangan, (8) keterampilan dasar membimbing diskusi kelompok kecil. Keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran melalui komponen yang bisa diterapkan dalam proses pembelajaran adalah dengan metode mengajar, media belajar dan interaksi guru dengan siswa.

Dengan hal tersebut, guru bisa membuat proses pembelajaran yang menyenangkan, menarik, inovatif, kreatif dan sesuai dengan karakter serta kebutuhan siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, guru juga dituntut tidak hanya mengajar jasa tapi juga harus mampu menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Menurut Nata tujuan dari variasi metode belajar mengajar adalah untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar, memfokuskan perhatian mereka pada instruktur, dan membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih sukses (Pratiwi & Ediyono, 2019). Hasil belajar merupakan keterampilan yang dimiliki siswa setelah pengalaman pendidikan mereka. (Djonmiarjo, 2020). Menurut Tyler (Zulfa Izza & Susilawati, 2020), evaluasi adalah sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Menurut Mardapi, kualitas pembelajaran dapat dilihat dari hasil penilaiannya (Zulfa Izza & Susilawati, 2020).

*Global Talent Competitiveness Index* (GTCI) adalah pemeringkatan daya saing negara berdasarkan kemampuan atau talenta sumber daya manusia yang dimiliki negara tersebut, (Rochanah, 2021). Berdasarkan enam pilar yang dipertimbangkan dalam GTCI sebagai input dan output yaitu *enable, attract, grow, retain, vocational and technical skill* dan *global knowledge*. Berdasarkan enam pilar tersebut negara Asia Tenggara lainnya, khususnya anggota ASEAN dari 133 negara di dunia, Brunei Darussalam berada di urutan ke-41, Malaysia ke-45, Vietnam ke-74, Thailand ke-75, Filipina ke-80, Indonesia ke-82, Laos ke-99, dan Kamboja ke-103 (Dewi, P.

2023). Data tersebut menunjukkan bahwa kualitas dan indeks kualitas Pendidikan Indonesia masih rendah. Salah satu pilar yang digunakan GTCI sebagai pertimbangan untuk mengukur daya saing negara didasarkan kemampuan sumber daya manusia ialah dengan kemampuan untuk meningkatkan kompetensi diri melalui Pendidikan.

Pendidikan mempunyai peran penting dalam mempengaruhi kemampuan sumber daya manusia, pendidikan memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk peradaban bangsa yang jelas termaktub dalam peraturan UU 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Melihat beberapa kajian penelitian seperti *World's Most Literate Nations* dan *Programme for International Student Assessment* menunjukkan posisi Pendidikan Indonesia termasuk salah satu peringkat terendah. Bila ditinjau lebih lanjut terkait kemampuan siswa Indonesia pada PISA 2018, kemampuan siswa dibagi menjadi beberapa kompetensi tingkat minimum atau lebih dan di bawahnya. Secara persentase, kurang lebih hanya 25% siswa Indonesia yang memiliki kompetensi membaca tingkat minimum atau lebih, hanya 24% yang memiliki kompetensi matematika tingkat minimum atau lebih, dan sekitar 34% siswa Indonesia yang memiliki kompetensi sains tingkat minimum atau lebih (Markus, 2019).

Dari data tersebut ada beberapa faktor yang mempengaruhi kompetensi siswa baik faktor internal maupun eksternal, faktor internal antara lain motivasi diri untuk belajar, sifat kompetitif, resiliensi dan lain sebagainya. Dari faktor eksternal seperti praktik pengajaran guru, kelengkapan sarana prasarana, lingkungan belajar sekolah dan lain

sebagainya. Faktor-faktor tersebut dalam PISA 2018 juga dikaji melalui kuesioner siswa dan kuesioner sekolah dengan melihat jawaban kepala sekolah dan persepsi siswa terkait berbagai faktor tersebut (*PISA 2022 Results (Volume II)*, 2023). (Kurniawati, 2022) juga menyebutkan faktor dari rendahnya pendidikan Indoseia diakibatkan oleh sejumlah faktor yakni faktor di lingkup makro dan mikro sebagai berikut, dalam lingkup makro a) Kurikulum yang membingungkan dan terlalu kompleks, b) Pendidikan yang Kurang Merata, c) Masalah Penempatan Guru, d) Rendahnya Kualitas Guru, e) Biaya Pendidikan yang mahal. Kemudian dalam lingkup mikro ialah a) Metode Pembelajaran yang Monoton, b) Sarana dan Prasarana Kurang Memadai, c) Rendahnya Prestasi siswa (Nur & Kurniawati, 2022).

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa rendahnya pendidikan Indonesia erat kaitannya dengan berapa faktor seperti praktik pengajaran guru, metode yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran serta kualitas guru, motivasi belajar dan sarana prasarana sekolah yang dapat mendukung keberlangsungan proses pembelajaran. Praktik pengajaran guru berkaitan dengan strategi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, pengaplikasian materi yang memiliki hubungan dengann kehidupan. Guru disini memiliki tanggung jawab sebagai pekerja profesional, untuk menjadi guru profesional harus kreatif, inovatif dan materi yang disampaikan dapat ditangkap oleh siswa (Wahyuni, 2020).

Melalui pembelajaran yang inovatif siswa akan terfasilitasi untuk kemajuan proses belajar dan hasil belajar. Dari pembelajaran tersebut

mengharapkan siswa mampu berfikir kritis, pembelajaran inovatif beradaptasi dari model pembelajaran menyenangkan, dengan menanamkan “*Learning is fun*” pada pemikiran siswa, tidak ada siswa yang pasif di kelas, perasaan tertekan dan rasa bosan. Melalui pembelajaran yang inovatif siswa diharapkan menggunakan penalaran yang jernih serta meampu dalam memecahkan masalah (Raharjo, 2018). Salah satu metode yang dapat memotivasi siswa serta dapat merangsang kemampuan berfikir siswa ialah metode *problem based learning* metode tersebut menyajikan masalah pada awal pembelajaran sehingga di harapkan dapat meningkatkan rasa kaingin tahuana siswa dan kemampuan memecahkan masalah tersebut, dari masalah tersebut siswa akan merasa tertantang untuk menyelesaikanya.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat mendorong minat belajar dan berpikir kritis siswa adalah metode *problem based learning* dimana pada metode pembelajaran ini menyajikan masalah untuk dipecahkan dengan kemampuan berfikir tinggi dengan cara belajar kelompok dalam menyelesaikan masalah. Pendekatan pembelajaran berbasis masalah yang unik memberikan tantangan bagi siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab untuk membantu mereka mengasah kemampuan pemecahan masalah (Subaktiyo & Sakti, 2023a). Woa, mengatakan dengan menggunakan metode *problem based learning* kemungkinan untuk siswa dapat belajar bagaimana memecahkan masalah, mengevaluasi keadaan, dan memproses informasi yang mereka dapat (Subaktiyo & Sakti, 2023b). kelebihan dari metode *problem based*

*learning* antara lain : Siswa didorong untuk dapat memecahkan masalah dalam situasi nyata, Terlibat siswa dalam kegiatan pembelajaran, dapat membangun pengetahuan mereka sendiri. Siswa terbiasa menggunakan berbagai sumber informasi, termasuk internet, perpustakaan, wawancara, dan observasi langsung (Raharjo, 2018). Beberapa kelebihan dari metode ini disebutkan oleh (Ati & Setiawan, 2020) sebagai berikut Pemecahan masalah adalah teknik yang berguna untuk membantu siswa memahami apa yang mereka pelajari, membantu mereka mengembangkan dan bertanggung jawab atas pembelajaran mereka, membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, dan mendorong pemikiran kritis dengan menyesuaikan pengetahuan baru mereka. Terakhir, hal ini dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir kritis.

Telah terbukti oleh beberapa penelitian terdahulu dengan judul *Efektivitas Strategi Problem based learning (PBL) terhadap Hasil Belajar Fiqih di Madrasah Aliyah al-Falah Limboto Barat*, hasil penelitian tersebut menunjukkan nilai rata-rata pada ulangan harian satu yaitu 79,55 dan pada ulangan harian kedua nilai rata-rata harian peserta didik adalah 87,65 dan dari aspek psikomotorik nilai rata-rata peserta didik untuk penugasan individu pada ulangan harian pertama adalah 83,3. Nilai rata-rata peserta didik untuk kinerja pada ulangan harian kedua adalah 88,4. Dari hasil, pelaksanaan strategi *Problem based learning (PBL)* di Kelas X IPA 1 baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik adalah efektif digunakan dalam pembelajaran fiqih pada materi zakat (Hikmawati et al., 2023). Kemudian pada penelitian lain dengan judul *Pengaruh Pembelajaran*

*Project Based Learning (PBL) Pada Materi Ekosistem Terhadap Sikap Dan Hasil Belajar Siswa SMAN 2 Malang*, model pembelajaran *Problem based learning* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang di buktikan oleh sikap lebih tinggi 11,65% dari peserta didik yang diajar dengan pembelajaran konvensional, ada pengaruh strategi PBL terhadap pemahaman konsep siswa SMA Negeri 2 Malang. Siswa yang difasilitasi pembelajaran berbasis proyek memiliki pemahaman konsep lebih tinggi 81,05% dari siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional (Darmawan, 2021a).

Pada penelitian lain dengan judul *Pengaruh Model Problem based learning (PBL) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar*, pada penelitian tersebut menunjukkan hasil dari perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* dari 25 siswa, nilai terendah (minimum) pada *pretest* adalah 15, dan nilai tertinggi (maksimum) adalah 80. Nilai *posttest* siswa berkisar antara 80 (minimum) hingga 100 (maksimum), dengan 80 mewakili nilai terendah. Rata-rata (mean) dari nilai *pretest* dan *posttest* siswa, yang diketahui masing-masing adalah 41,40 dan 87,80, menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar. Rata-rata (mean) dari nilai siswa menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang meneliti keefektifan metode *problem based learning* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Metode tersebut cocok digunakan di MTsN 1 Malang dengan beberapa kendala saat proses pembelajaran fiqih yang terjadi di kelas IX berupa beberapa masalah dalam proses pembelajaran seperti metode belajar yang

kurang sesuai dengan karakteristik siswa, kurangnya motivasi belajar siswa dan gaya belajar peserta didik yang beragam. Dalam hal itu penggunaan metode *problem based learning* merupakan strategi pembelajaran yang tepat. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat diharapkan memiliki pengaruh terhadap proses pembelajaran yang efektif serta tercapainya tujuan pembelajaran dengan optimal.

Berdasarkan fakta dan peristiwa yang disebutkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi *Problem based learning* Terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas IX MTsN 1 Malang”

### **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang penelitian yang dijelaskan maka rumusan masalah penelitian yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *problem based learning* terhadap siswa Kelas IX MtsN 1 Malang?
2. Bagaimana hasil pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran Fiqih Kelas IX MTsN 1 Malang?
3. Adakah pengaruh pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar Fiqih Kelas IX MTsN 1 Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas sehingga tujuan masalah ini adalah:

1. Mendeskripsikan metode *problem based learning* terhadap siswa di Kelas IX MTsN 1 Malang

2. Mendeskripsikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di Kelas IX MTsN 1 Malang
3. Untuk mengetahui pengaruh metode *problem based learnig* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih Kelas IX MTsN 1 Malang

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dan rumusan masalah, hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh metode *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IX mata pelajaran Fiqih di MTsN 1 Malang.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai maka penelitian ini di harapkan memberikan manfaat, refrensi dan kontribusi pemikiran dalam pendidikan oleh karena itu kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritik

Menambah refrensi metode pembelajaran dalam dunia pendidikan, sehingga sebagai salah satu upaya guru dalam meningkatkan keefektifan peoses pembelajaran dikelas dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan inovatif untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru mata pelajaran Fiqih sebagai sumber informasi dan bahan rujukkan tentang pengaruh metode *problem based learnig* terhadap hasil belajar siswa.
- b. Untuk siswa diharapkan dapat termotivasi serta aktif bertanya dalam pembelajaran metode *problem based learnig* terhadap hasil belajar.

- c. Bagi peneliti selanjutnya sebagai salah satu sumber referensi mengenai pengaruh metode pembelajaran *problem based learning*.

## F. Definisi Operasional

### 1. Metode *Problem Based Learning*

Metode *problem based learning* ialah adalah pendekatan dalam belajar yang menawarkan masalah kepada siswa untuk diselesaikan dengan kemampuan berpikir tinggi yang didasarkan pada pembelajaran konstruktivisme yang melibatkan siswa dalam mempelajari dan memecahkan masalah. Langkah-langkah dalam metode *problem based learning* yaitu:

- a. Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah, guru membantu siswa menentukan masalah apa yang akan dipecahkan selama pembelajaran, meskipun guru sebenarnya telah menetapkan masalah tersebut.
- b. Mengorganisasikan siswa untuk belajar, di mana siswa akan meninjau masalah secara kritis berdasarkan perspektif mereka.
- c. Mengarahkan pemeriksaan individu dan pengumpulan, di mana guru membantu siswa pengganti mencari dan menggambarkan data yang berbeda untuk mengatasi masalah.
- d. Mempresentasikan hasil diskusi, dalam bagian ini siswa menyajikan hasil dari masalah agar dapat membuat kesimpulan bersama.
- e. Mengevaluasi proses penyelesaian masalah, guru dan peserta didik mengevaluasi kebenaran temuan siswa berdasarkan hasil dan menarik kesimpulan.

## 2. Hasil Belajar Fiqih

Hasil pelajaran fiqih ialah kemampuan yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran yang mencakup pemahaman tentang hukum-hukum syara' yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, sesama manusia, dirinya sendiri dan lingkungan hidup.

Proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *problem based learning* diterapkan pada mata pelajaran fiqih materi sewa menyewa dan upah, indikator hasil belajar dari mata pelajaran fiqih, antara lain:

- a. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian sewa menyewa sewa menyewa (ijarah)
- b. Peserta didik mampu menjelaskan dasar hukum sewa menyewa
- c. Peserta didik mampu menyebutkan rukun ijarah
- d. Peserta didik mampu mengidentifikasi syarat-syarat ijarah
- e. Peserta didik mampu menguraikan hikmah ketentuan ijarah
- f. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian upah
- g. Peserta didik mampu menjelaskan dasar hukum pemberian upah (*ujrah*)
- h. Peserta didik mampu mengidentifikasi rukun upah
- i. Peserta didik mampu mengidentifikasi hak dan kewajiban mu'jir dan musta'jir
- j. Peserta didik mampu menelaah hikmah pemberian upah

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian ini, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan sebagaimana yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan metode *problem based learning* terhadap siswa kelas IX MTsN 1 Malang pada mata pelajaran Fiqih untuk meningkatkan hasil belajar siswa memiliki beberapa tahap dalam menerapkan metode *problem based learning*, sebagai berikut:
  - 1) Memperkenalkan peserta didik pada masalah
  - 2) Mengorganisasikan peserta didik untuk mengidentifikasi masalah
  - 3) Mengarahkan penyelidikan individu dan kolektif
  - 4) Mengembangkan dan menyampaikan hasil penyelidikan
  - 5) Menganalisis dan menilai proses penanganan problem
2. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas IX di MTsN 1 Malang diperoleh sebagai berikut: rata-rata nilai *posttest* hasil belajar Fiqih pada kelas eksperimen IX A di MTsN 1 Malang setelah diterapkan metode pembelajaran berbasis masalah adalah 95,36; rata-rata hasil belajar sebelum penerapan metode *problem based learning* adalah 67,50; dan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata nilai *pretest* 67,68 dan rata-rata nilai *posttest* 86,79. Berdasarkan peningkatan rata-rata hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih kelas IX A dan IX C di MTsN 1

Malang, terbukti bahwa terdapat peningkatan rata-rata nilai posttest hasil belajar Fiqih pada kelas eksperimen

3. Terdapat pengaruh dari pendekatan belajar dengan metode *problem based learning* terhadap hasil belajar Fiqih kelas IX di MTsN 1 Malang, dari analisis yang telah dilakukan untuk menguji hipotesis maka dilakukan uji t yang menunjukkan taraf signifikansi (2-tailed) $<0,05$  yang maknanya koefisien regresi diterima (hipotesis tidak dapat ditolak), pada penelitian ini uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan hasil pengujian hipotesis dengan uji t diperoleh nilai sig(2tailed) dengan nilai .000 yang dapat diartikan adanya pengaruh metode *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas IX MTsN 1 Malang

## B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan sebagai bahan dalam memperluas wawasan bagi pembaca, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru pengajar, mengimplementasikan metode *problem based learning* pada proses pembelajaran Fiqih di MTsN 1 Malang dapat diterapkan sebagai salah satu referensi dalam proses belajar mengajar yang menarik dan inovatif untuk meningkatkan hasil belajar serta mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal.
2. Bagi siswa, diharapkan bisa aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan penelitian ini untuk mengeksplor metode pembelajaran yang kreatif, inovatif sehingga dapat

memberikan kontribusi pemikiran pendidikan dan dapat memperkaya metode pembelajaran yang dapat bermanfaat bagi keberlangsungan proses pendidikan di negara kita.



## DAFTAR RUJUKAN

- Afni, N., & Alannasir, W. (2024). PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV DI SDN 160 INPRES LEMO-LEMO KAB. MAROS. *ALENA-Journal of Elementary Education*, 2(1), 27–37.
- Alfarobi, M., & Derina Yusda, D. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Perum Damri Cabang Lampung. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 2(4), 37–43. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i4.1048>
- Alfiyanti, D. G., & Erita, Y. (2023). VALIDITAS BAHAN AJAR DENGAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING MATERI IPS KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR PENGGERAK. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2). <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.558>
- Amin, S., Utaya, S., Bachri, S., Sumarmi, & Susilo, S. (2020). Effect of problem-based learning on critical thinking skills and environmental attitude. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 8(2). <https://doi.org/10.17478/jegys.650344>
- Anam, S., Nashihin, H., Taufik, A., Sitompul, H. S., Manik, Y. M., ..., Sugiyono, Jayali, A. M., & Sriwahyuni, E. (2023). Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, dan R&D). In *Journal on Teacher Education* (Vol. 4, Issue 2).
- Gunawan. (2017). *PENGARUH KOMPENSASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT GESIT NUSA TANGGUH* (Vol. 16, Issue 1). <https://ejournal2.ukrida.ac.id/index.php/IMB/article/view/1374>
- Ardianti, R., Sujarwanto, E., & Surahman, E. (2022). Problem-based Learning: Apa dan Bagaimana. *DIFFRACTION*, 3(1). <https://doi.org/10.37058/diffraction.v3i1.4416>
- ARIF, A. (2018). PENGARUH PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 13 MATARAM. *Historis | FKIP UMMat*, 1(1). <https://doi.org/10.31764/historis.v1i1.209>
- Ariyana, A. (2023). Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa pada Kurikulum Merdeka. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12(1). <https://doi.org/10.31000/lgrm.v12i1.8125>
- Ati, T. P., & Setiawan, Y. (2020). Efektivitas Problem Based Learning-Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 294–303. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i1.209>
- Buanawati, A. T., Suhartono, S., & Wahyudi, W. (2023). Upaya Peningkatan Pembelajaran IPA Melalui Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Konkret bagi Siswa Kelas V SD. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(3). <https://doi.org/10.20961/jkc.v11i3.73534>
- Darmawan, E. (2021a). PENGARUH PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PBL) PADA MATERI EKOSISTEM TERHADAP SIKAP DAN HASIL BELAJAR SISWA SMAN 2 MALANG. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 2(1), 47–54. <https://doi.org/10.24929/lensa.v2i1.146>
- Darmawan, E. (2021b). PENGARUH PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PBL) PADA MATERI EKOSISTEM TERHADAP SIKAP DAN HASIL BELAJAR

SISWA SMAN 2 MALANG. *LENZA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 2(1), 47–54.  
<https://doi.org/10.24929/lensa.v2i1.146>

Dewi, M. R. (2022). Kelebihan dan kekurangan Project-based Learning untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka. *Inovasi Kurikulum*, 19(2), 213–226.  
<https://doi.org/10.17509/jik.v19i2.44226>

Dita Hardiyanti. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA* (Vol. 4).

Djaali, H. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

Djonomiarjo, T. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(1), 39.  
<https://doi.org/10.37905/aksara.5.1.39-46.2019>

Farhana, A., Yuanita, P., Roza, Y., & Riau, U. (2023). Deskripsi Kendala Guru Menerapkan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Pembelajaran Matematika. In *MATHEMA JOURNAL E-ISSN* (Vol. 5, Issue 2).

Fathurrahmah, F., Arjudin, A., & Dewi, N. K. (2022). Pengaruh Metode Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN 1 Mamben Baru Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4b), 2448–2452.  
<https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4b.989>

Hariato, H., Lahmi, A., & Nasrul, W. (2020). PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA DAN MINAT PESERTA DIDIK TERHADAP HASIL BELAJAR Fiqih. *Ruhama: Islamic Education Journal*, 3(2). <https://doi.org/10.31869/ruhama.v3i2.2220>

Hatijah, S., Negeri, S., Jln Gunung Jati, K., Kendari, K., & Kendari -Provinsi Sulawesi Tenggara, K. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 72 Kendari Application of Problem Based Learning Model in Improving Students' Critical Thinking Skills in Science Subjects in Class V SD Negeri 72 Kendari*.  
<https://jurnal.pgrisultra.or.id/ojs/>

Hikmawati, D., Rahmadani, F., & Safitri, S. (2023). *Pengaruh Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar para Pendidik dalam Efektivitas Pembelajaran di Kelas*. 7(1), 79–93.  
<https://doi.org/10.32533/07105.2023>

Himmatul Ulya, F. R. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas I SDN Sawah Besar 01*.

Hutapea, N., Ghozali, I., & Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, F. (2022). PENGARUH ROTASI REKAN KERJA AUDITOR, SPESIALISASI INDUSTRI AUDITOR DAN FAMILY OWNERSHIP TERHADAP KUALITAS AUDIT. *JIMEA|Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2).  
<https://doi.org/10.31955/mea.v6i2.2341>

Ida Ayu Putu Riyani. (2020). MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS TERHADAP NORMA AGAMA, KESOPANAN, KESUSILAAN, DAN HUKUM PADA PESERTA DIDIK KELAS 7 DI SMPN 1 GUNUNGSARI. *TEACHING AND LEARNING JOURNAL OF MANDALIKA (TEACHER) e- ISSN 2721-9666*, 2(2).  
<https://doi.org/10.36312/teacher.v2i2.130>

- Irawan, I. (2020). KLASIFIKASI MODEL DAN TEKNIK EVALUASI PEMBELAJARAN. *ISLAMIKA*, 12(1). <https://doi.org/10.33592/islamika.v12i1.406>
- Ismunarti, D. H., Zainuri, M., Sugianto, D. N., & Saputra, S. W. (2020). Pengujian Reliabilitas Instrumen Terhadap Variabel Kontinu Untuk Pengukuran Konsentrasi Klorofil- A Perairan. *Buletin Oseanografi Marina*, 9(1). <https://doi.org/10.14710/buloma.v9i1.23924>
- Kamal, M., & Eliza, L. (2023). PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIQH PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Jotika Journal in Education*, 2(2). <https://doi.org/10.56445/jje.v2i2.81>
- Kurniawati, F. N. A. (2022). MENINJAU PERMASALAHAN RENDAHNYA KUALITAS PENDIDIKAN DI INDONESIA DAN SOLUSI. *Academy of Education Journal*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.47200/aoej.v13i1.765>
- Kusumo, I. J., Nur, E., & Yuyetta, A. (2018). PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, DAN TEKANAN WAKTU TERHADAP KUALITAS AUDIT. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 8(1). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Lendeon, G. R., & Poluakan, C. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa. *SCIENING : Science Learning Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.53682/slj.v3i1.1076>
- Lonergan, R., Cumming, T. M., & O'Neill, S. C. (2022). Exploring the efficacy of problem-based learning in diverse secondary school classrooms: Characteristics and goals of problem-based learning. *International Journal of Educational Research*, 112, 101945. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2022.101945>
- M. Azhari, A. (2021). Kajian Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Jurnal Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1). <https://doi.org/10.24114/jfi.v2i1.28655>
- M Zail. (2022). Metode Pembelajaran Fiqih Dalam Memudahkan Pemahaman Hukum Islam. *Educate: Journal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(2). <https://doi.org/10.56114/edu.v1i2.351>
- Maharani, N. S., & Haryati, E. S. (2023). Efektivitas Petugas Unit Aviation Security (Avsec) Terhadap Keamanan di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate. *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 1(1), 7–15.
- Mansir, F. (2020). Urgensi Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah. *AL-WIJDÂN Journal of Islamic Education Studies*, 5(2), 167–179. <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v5i2.538>
- Mariskhantari, M., Karma, I. N., & Nisa, K. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SDN 1 Beleka Tahun 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2b). <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2b.613>
- Markus, S. (2019). *The Programme for International Student*.
- Miftahul Janna, N. (2021). KONSEP Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS.
- Munirah, T. T., Sultan, I., & Gorontalo, A. (2022). Efektivitas Strategi Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar Fiqih di Madrasah Aliyah al-Falah Limboto Barat.

- Mustiko, A. B., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru, Kesiapan Belajar Dan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Office Administration : Education and Practice*, 1(1). <https://doi.org/10.26740/joaep.v1n1.p42-52>
- Novelita, N., & Darmansyah. (2022). PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR KURIKULUM MERDEKA MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DI KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2). <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.446>
- Nur, F., & Kurniawati, A. (2022). MENINJAU PERMASALAHAN RENDAHNYA KUALITAS PENDIDIKAN DI INDONESIA DAN SOLUSI. In *AoEJ: Academy of Education Journal* (Vol. 13, Issue 1).
- Nurchayati, R. I., Indrawati, I., & Wicaksono, I. (2020). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PBL (PROBLEM BASED LEARNING) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMP PADA MATERI CAHAYA. *EduFisika*, 5(02). <https://doi.org/10.22437/edufisika.v5i02.9952>
- Nurchayho, B., & Riskayanto, R. (2018). ANALISIS DAMPAK PENCIPTAAN BRAND IMAGE DAN AKTIFITAS WORD OF MOUTH (WOM) PADA PENGUATAN KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK FASHION. *JURNAL NUSANTARA APLIKASI MANAJEMEN BISNIS*, 3(1). <https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i1.12026>
- Padji, M. F. D., Nuhamara, Y. T. I., & Wadu, D. I. (2024). PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 38–45. <https://doi.org/10.37478/jpm.v5i1.3593>
- Pauzi Muhammad, M. R. (2021). Reformulasi Fiqih Kontemporer dalam Perspektif Fazlur Rahman. *Jurnal Kajian Keislaman*, 8, 164.
- PISA 2022 Results (Volume II)*. (2023). OECD. <https://doi.org/10.1787/a97db61c-en>
- Pratiwi, C. P., & Ediyono, S. (2019). ANALISIS KETERAMPILAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENERAPKAN VARIASI PEMBELAJARAN. *JS (JURNAL SEKOLAH)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24114/js.v4i1.16065>
- Primadoniati, A. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendi-dikan Agama Islam. In *DIDAKTIKA* (Vol. 9, Issue 1). <https://jurnaldidaktika.org/77>
- Purwanto, N. (2019). TUJUAN PENDIDIKAN DAN HASIL BELAJAR: DOMAIN DAN TAKSONOMI. *Jurnal Teknodik*. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.541>
- Raharjo, D. (2018). Pembelajaran Berkarakteristik Inovatif Abad 21 Pada Materi Kemandirian Karir Peserta Didik Dengan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (Pbl) Di Smk Negeri 1 Adiwerna Tegal. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 87–104. <https://doi.org/10.24905/cakrawala.vi0.170>
- Robiyanto, A. (2021a). *Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa* (Vol. 2, Issue 1).
- Robiyanto, A. (2021b). *Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa* (Vol. 2, Issue 1).
- Rochanah SMK Negeri, S. (2021). Pengembangan Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). In *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* (Vol. 5, Issue 1). PIJAR.

- Rohmah, N., Widodo, S., & Katminingsih, Y. (2022). Meta Analisis: Model Pembelajaran PBL Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1). <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1254>
- Sari, F. K. N. (2022). PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA. *Kurikula : Jurnal Pendidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.56997/kurikula.v7i1.706>
- Setiawati, S. M. (2018). TELAAH TEORITIS: APA ITU BELAJAR? *HELPER : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 35(1). <https://doi.org/10.36456/helper.vol35.no1.a1458>
- Subaktiyo, N., & Sakti, N. C. (2023a). Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Materi Kerja Sama Ekonomi Internasional Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1416–1423. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5870>
- Subaktiyo, N., & Sakti, N. C. (2023b). Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Materi Kerja Sama Ekonomi Internasional Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1416–1423. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5870>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2). <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Taupik, R. P., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Pencapaian Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1525–1531. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.958>
- Tusyana, E. (2019). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE PRACTICE REHEARSAL PAIRS TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH KELAS 3 MI ISMARIA AL-QUR'ANIYYAH RAJABASA BANDAR LAMPUNG. *Terampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(1). <https://doi.org/10.24042/terampil.v6i1.3840>
- Wahdah. (2023). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI PBL AKIDAH AKHLAK KELAS IV DI MI NURUL ISLAM Wahdah. 3(1).
- Wahyuni, R. (2020). REFLEKSI: PENDEKATAN UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONAL DALAM PRAKTIK MENGAJAR. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 185–192. <https://doi.org/10.24967/psn.v1i1.822>
- Wardani, D. K., Umardiyah, F., Prihatiningtyas, S., & Husna, A. L. (2022). Peningkatan Pemahaman Remaja Karang Taruna Melalui Sosialisasi Buku Saku Fiqih. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 86–92. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i2.2786>
- Yulianto, D. E., Irfan, M., & Permata Sari, R. D. (2023). PENGARUH MODEL PBL BERBASIS ETNOSAINS TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 12(2). <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v12i2.2607>
- Zulfa Izza, A., & Susilawati, S. (2020). *STUDI LITERATUR: PROBLEMATIKA EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM MENCAPAI TUJUAN PENDIDIKAN DI ERA MERDEKA BELAJAR*. <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/kip>

- Zulfa, T., Tursinawati, T., & Darnius, S. (2023a). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(4). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5451>
- Zulfa, T., Tursinawati, T., & Darnius, S. (2023b). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2111–2120. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5451>

